

DAILY MARKET RECAP

08 JANUARI 2021

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan penguatan setelah pemerintah menyangkan penerapan PSBB ketat tidak akan mengganggu perekonomian.
 Bursa Saham Global mencatatkan penguatannya didorong dengan kabar kemenangan Partai Demokrat dan ekspektasi bahwa Presiden Biden akan mendorong stimulus fiskal.
 USD mencatatkan penguatan terhadap uang *major*.

Kurs USD/IDR | 14,050 | Kurs EUR/USD | 1.2249 |
 IHSG per 07 JAN 2021 | 6,153.63 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.68	0.45
FED RATE *JAN-21	0.25	1.20	0.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	06-Jan	07-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.00	6.06	1.03
Indonesia USD 10yr	1.85	1.91	3.13
US Treasury 10yr	1.04	1.08	4.25

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1029
1 Mth	3.8039	0.1320
3 Mth	4.0558	0.2340
6 Mth	4.2558	0.2524
1 Yr	4.4539	0.3324

Bursa Saham Dunia

	06-Jan	07-Jan	%Change
IHSG	6,065.68	6,153.63	1.45
LQ 45	945.68	957.31	1.23
S&P 500 (US)	3,748.14	3,803.79	1.48
Dow Jones (US)	30,829.40	31,041.13	0.69
Hang Seng (HK)	27,692.30	27,548.52	(0.52)
Shanghai Comp (CN)	3,550.88	3,576.21	0.71
Nikkei 225 (JP)	27,055.94	27,490.13	1.60
DAX (DE)	13,891.97	13,968.24	0.55
FTSE 100 (UK)	6,841.86	6,856.96	0.22

FX

USD menguat terhadap mata uang *majors* menyusul optimisme pelaku pasar akan prospek pemulihan ekonomi AS setelah Joe Biden resmi dinyatakan sebagai pemenang pemilu presiden dan kubu Demokrat mendominasi kursi di senat.
 Perhatian pelaku pasar hari ini akan tertuju pada data *non-Farm Payrolls* AS yang diprediksi akan dilaporkan turun di bulan Desember 2020.
 Kemarin spot USD/IDR ditutup sedikit melemah pada 13,950-13,960. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,050-14,080.

EUR Graph



asar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia sedikit melemah menyusul kenaikan imbal hasil AS Treasury. Imbal hasil untuk seri *benchmark* naik sekitar 10 bps untuk seri jangka panjang kecuali untuk seri baru FR88. Imbal hasil turun untuk seri FR88 menyusul keterbatasan suplai di pasar disebabkan oleh tingginya minat nasabah retail dalam mengoleksi seri tersebut.

Pasar Saham

Pasar saham domestik kembali menguat setelah pemerintah melalui Kementerian Koordinator Perekonomian meyakinkan penerapan PSBB ketat di Jawa-Bali tidak akan mengganggu perekonomian. IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +1.45% dan berakhir pada level 6,153.63. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor pertambangan yang mencatatkan penguatan sebesar +5.61%, industri dasar & kimia meningkat sebesar +2.12% dan sektor finansial mengalami kenaikan sebesar +1.73%. Hanya aneka industri yang mencatatkan pelemahan sebesar -1.01%. Investor asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 896.65 Miliar.
 Pasar saham Asia menguat pada finis perdagangan hari Kamis (7/1). Market saham Asia mengabaikan sentimen negatif kerusuhan yang terjadi di USA. Partai Demokrat di USA dikabarkan menguasai Senat sesuai menang di wilayah penting di tengah ekspektasi Presiden AS Terpilih Joe Biden akan mendorong stimulus fiskal.
 Bursa ekuitas Wall Street melesat ke level tertinggi sepanjang masa, Kamis, setelah Kongres mengonfirmasi terpilihnya Joe Biden sebagai presiden dan trader mengabaikan kerusuhan di Washington.

Cross Currencies

	07-Jan	08-Jan	% Change
USD/IDR	13,920	14,050	0.93
EUR/IDR	17,163	17,208	0.26
JPY/IDR	134.97	135.24	0.20
GBP/IDR	18,955	19,039	0.44
CHF/IDR	15,845	15,847	0.01
AUD/IDR	10,857	10,892	0.33
NZD/IDR	10,150	10,186	0.35
CAD/IDR	10,980	11,073	0.85
HKD/IDR	1,795	1,812	0.93
SGD/IDR	10,559	10,589	0.28

Major Currencies

	07-Jan	08-Jan	% Change
EUR/USD	1.2330	1.2249	(0.66)
USD/JPY	103.13	103.90	0.74
GBP/USD	1.3617	1.3551	(0.48)
USD/CHF	0.8787	0.8866	0.90
AUD/USD	0.7799	0.7753	(0.60)
NZD/USD	0.7292	0.7249	(0.59)
USD/CAD	1.2677	1.2687	0.08
USD/HKD	7.7530	7.7534	0.01
USD/SGD	1.3184	1.3269	0.64

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia